

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENCETAK GENERASI QUR'ANI DI  
PAUD HIDAYATUT THULLAB BAPELLE ROBATAL SAMPANG**

**Siti Farida**

[faridaisme@gmail.com](mailto:faridaisme@gmail.com)

IAI Nazhatut Thullab Sampang

**Anny Wahyu Dwi Jayanti**

[annywahyudj@gmail.com](mailto:annywahyudj@gmail.com)

IAI Al Khoziny Buduran Sidoarjo

**Moh Faddol**

[fanasta.slalu95@gmail.com](mailto:fanasta.slalu95@gmail.com)

IAI Nazhatut Thullab Sampang

**Moh. Khori**

[mohkhori04069@gmail.com](mailto:mohkhori04069@gmail.com)

IAI Nazhatut Thullab Sampang

**Article History:**

Dikirim:

23 Desember 2023

Direvisi:

20 Februari 2024

Diterima:

3 Maret 2024

**Korespondensi Penulis:**

HP / WA -

**Abstrak** : Program tahfidz Al-Qur'an yang diterapkan di PAUD Hidayatut Thullab bukan sesuatu yang mudah, selain siswa dan siswi dihadapkan dengan mata pelajaran umum juga dihadapkan dengan kegiatan khusus yaitu, menghafal Al-Qur'an sehingga diperlukan strategi dalam menerapkan program tersebut agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hala itu dilakukan Di PAUD Hidayatut Thullab. Maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini, yaitu; *Pertama*, Peran Kepala Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani di PAUD Hidayatut Thullab. *Kedua*, Dampak Peran Kepala Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'an di PAUD Hidayatut Thullab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian di lapangan (*Field Research*). Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Informannya adalah Kepala Sekolah, Guru dan Wali murid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *Pertama*; Peran kepala sekolah dalam menceta geneasi Qur'an dengan cara mengenalkan peserta didik dengan Al-Qur'an melalui cara segala aktivitas peserta didik disibukkan dengan al-qur'an mulai dari apa yang mereka baca, dengar dan lihat. Dan menjadikan televisi sebagai media penunjang pembelajaran untuk menampilkan video tutorial baca qur'an, audio Al-Qur'an, juga kertas muroja'ah dan buku tahfidz. *Kedua*, Dampak adanya Upaya Kepala Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani yaitu

mengalami perkembangan yang sangat pesat hal ini dapat dilihat dari jumlah siswa dari tahun 2018-2023 yang awal mulanya 20-an menjadi 120-an, selain itu peserta didik terbiasa bersama dengan Al-Qur'an sehingga menyebabkan peserta didik yang awalnya tidak kenal Al-Qur'an menjadi kenal bahkan dekat dengan Al-Qur'an.

**Kata Kunci : Peran Kepala Sekolah, Generasi Qur'ani.**

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan salah satu negara mayoritas adalah berkeyakinan Islam. Mengingat peradaban dunia yang semakin berkembang, pendidikan menjadi salah satu acuan dunia dalam mencetak generasi bangsa yang bisa diandalkan dalam segi apapun. Dalam UU Sisdiknas no.20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan faktor penting yang mempunyai andil besar dalam memajukan suatu bangsa, bahkan peradapan manusia. Tujuan pendidikan itu merupakan tujuan dari negara itu sendiri. Pendidikan yang rendah dan berkualitas akan terus mengundang para penjajah, baik penjjajaan secara fisik maupun non fisik, seperti penjjajaan intelektual, pemikiran, ekonomi, sosial, politik dan agama. Hal ini senada dengan ungkapan "kebodohan bukanlah karena penjjajaan tetapi kebodohanlah yang mengundang penjjajah".

Akhir-akhir ini sudah banyak terlihat bahwasanya salah satu faktor yang menyebabkan pendidikan dinilai bermutu oleh para masyarakat salah satunya adalah melalui perantara Al-Qur'an yang dijadikan rujukan bagi para pendidik disebuah lembaga pendidikan. Sebagai kepala sekolah atau madrasah tentunya kan berusaha memberikan yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan srta keinginan masyarakat sekitar. Mengingat betapa pentingnya memelihara Al-Qur'an bagi ummat islam dan sudah dijelaskan bahwasanya Al-Qur'an bisa menolong kita diakhirat kelak, kita adalh upaya untuk menarik perhatian para masyarakat pada sebuah lembaga pendidikan.<sup>1</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh observasi awal peneliti, PAUD Hidayatut Thullab merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang terletak di desa bapelle kecamatan Robatal kabupaten sampang. Yang berdiri di bawah naungan pondok pesantren haidyatut thullab Al-Mas'Udi menerapkan sebuah program tahfid. Program tahfid tersebut merupakan sebuah upaya kepala sekolah PAUD Hidayatut Thullab dalam mencetak generasi Qur'ani, dengan cara semua aktivitas siswa disibukkan dengan beberapa cara. 1. Al-Qur'a. 2. Seringkali diperlihatkan Al-Qur'an. 3. Dibisakan mendengar Al-Qur'an. Upaya tersebut tidak lain dan tidak bukan adalah untuk mencetak generasi Al-Qur'an.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengobservasi tentang PAUD Hidayatut Thullab Bapelle Robatal Sampang yang menyelenggarakan metode taberok. Sehingga peneliti tertarik dan mengambil judul" Upaya Kepala Sekolah Dalam Mencetak

---

<sup>1</sup> Ahmad Rulam, *Upaya Kepala Sekoah dalam Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Al Amriyah Tegal Sari Banyuwangi* (Tesis dipublikasikan, IAIN Jember, 2021)

## **METODE**

Penelitian ini penulis menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Jenis pendekatan kualitatif yaitu penelitian lapangan (field Research). Adapun sumber data yang digunakan penelitian ini adalah Data Primer (secara langsung) melalui proses wawancara dengan (Kepala Sekolah dan tenaga pendidik) dan Data Sekunder (tidak langsung) dengan melihat dokumen- dokumen yang sesuai dengan objek yang diteliti, seperti data prestasi siswa, data siswa, dan jsdwal kegiatan. prosedur yang digunakan oleh peneliti pada penelitian yaitu observasi yang dilakukan peneliti ialah secara partisipatif dan secara terang terangan, peneliti lakukan wawancara dan dokumentasi.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Peran Kepala Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Di PAUD Hidayatut Thullab Bapelle Robatal Sampang**

Hasil dari temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'an di PAUD Hidayatut Thullab adalah memperkenalkan peserta didik dengan Al-Qur'an mulai sejak usia dini, dengan cara segala aktivitas peserta didik disibukkan dengan Al-Qur'an mulai dari apa yang mereka lihat, baca, dan apa yang mereka dengar.

Selain upaya kepala sekolah di atas, ada langkah-langkah kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani, langkah-langkah tersebut yaitu, dengan membekali tenaga pendidik dengan cara diikutsertakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan metode menghafal Al-Qur'an. Kemudian setelah selesai pelatihan, apa yang didapat diterapkan di sekolah sesuai dengan apa yang sudah diperoleh selama ikut pelatihan.

Adapun perencanaan upaya kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani di PAUD Hidayatut thullab yaitu dengan menentukan target yang ingin dicapai. Misalnya, target hafalan dalam satu hari, satu minggu, satu bulan sampai satu tahun. Semua itu sudah terkonsep dan terencana secara sistematis. Dalam menunjang tercapainya target tersebut diperlukan pemanfaatan sumber daya yang ada. Hal ini sesuai dengan perencanaan menurut Abdul Majid, yaitu "proses penetapan dan pemanfaatan sumber daya secara terpadu yang diharapkan dapat menunjang kegiatan-kegiatan dan upaya-upaya terpadu yang akan dilaksanakan secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan."<sup>2</sup>

Pendapat lain dikatakan, bahwa perencanaan merupakan suatu kegiatan dan cara untuk mencapai tujuan melalui perumusan tujuan, pemilihan program, identifikasi, dan pengarahan. Karakteristik perencanaan pendidikan ditentukan oleh tenaga pendidikan tersebut yang menjadi objek garapan adalah manusianya dengan ciri sebagai berikut: memberikan kesempatan pengembangan segala potensi yang sama kepada peserta didik, perencanaan harus bersifat menyeluruh dan terpadu, logis dan rasional mencakup berbagai jalur jenis dan jenjang pendidika, mengutamakan nilai-nilai manusiawi, berorientasi pada pembangunan, dikembangkan sesuai dengan komponen pendidikan

---

<sup>2</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standard Kompetensi Guru* (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 17.

masa mendatang, cermat, inovatif dan dinamis. Dalam pendidikan ini ada pihak-pihak yang terlibat dalam upaya kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani diantaranya semua pendidik dan tenaga kependidikan dan wali murid. Biasanya sebelum masuk tahun ajaran baru kepala sekolah mengadakan pertemuan dengan wali murid dan semua guru dalam kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan sistem dan program tahfidz yang ada di PAUD Hidayatut Thullab.

Faktor pendukung upaya kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani adalah; (1) niat, (2) kerja keras, (3) konsisten, dan (4) sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambat upaya kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani adalah sebagai berikut:

1. Dari segi pelaksanaan
2. Dari segi lingkungan
3. Dari peserta didiknya

Generasi Qur'an menurut Umay Djafar dalam bukunya ialah generasi yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka, dan mereka meyakini kebenaran Al-Qur'an, membacanya dengan benar dan baik, memahaminya dengan benar dan baik serta mengamalkannya dalam seluruh aspek kehidupan mereka. Generasi itulah yang menjadi bagi umat Islam kapan dan dimanapun mereka hidup dan berada.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan generasi Qur'an ialah sebuah pembelajaran tahfidz Qur'an di PAUD Hidayatut Thullab Bapelle Robatal. Pembelajaran ini sudah direncanakan dan dipertimbangkan serta disusun materinya melalui rapat Program Pendidikan yang disetujui oleh Kepala Unit Tahfidz, Kepala Madrasah dan seluruh Asatidz Pondok Madrasah Qur'an. Yang mana rapat tersebut dilakukan setiap awal semester. Dengan harapan agar para siswa mempunyai keterampilan dalam menghafal Al-Qur'an.

### **Dampak Peran Kepala Sekolah Dalam Mencetak Generasi Qur'ani Di PAUD Hidayatut Thullab Bapelle Robatal Sampang**

Dampak menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan di mana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.<sup>4</sup>

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Dampak juga bisa merupakan proses lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Seorang pemimpin yang handal sudah selayaknya bisa memperbaiki jenis dampak yang akan terjadi atas sebuah keputusan yang akan diambil.

Dari penjabaran di atas maka kita dapat membagi dampak ke dalam dua pengertian yaitu;

- a. Dampak positif

---

<sup>3</sup> Umay djafar. S "tafhim Al-Qur'an", <http://tafhimquran.wordpress.com/2012/05/31/generasi-Qurani/#more-58>, diakses pada tanggal 28 November pukul 12.38 WIB.

<sup>4</sup> KBBI

Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya. Sedangkan positif adalah pasti atau tegas dan nyata dari suatu pikiran terutama memperhatikan hal-hal yang baik. Positif adalah suasana jiwa yang mengutamakan kegiatan kreatif dari ada kegiatan yang menemukan, kegembiraan dari pada kesedihan optimisme dari pada pesimisme. Positif juga merupakan keadaan jiwa seseorang yang dipertahankan melalui usaha-usaha yang sadar bila sesuatu terjadi pada dirinya supaya tidak membelokkan fokus mental seseorang pada yang negatif.

Dampak positif di PAUD Hidayatut Thullab adalah dapat dilihat dari semakin banyak bertambahnya masyarakat yang menyekolahkan anaknya di program tahfidz PAUD Hidayatut Thullab tersebut, bahkan siswa yang masuk di PAUD itu bukan hanya siswa yang ada di sekitarnya melainkan dari beberapa desa yang jauh (*lintas desa*) dari lingkungan PAUD tersebut. Dengan demikian, menjadi salah satu bukti bahwa kepala dan juga yang ada dibawahnya terus berupaya dalam menghasilkan suatu pendidikan yang mampu menjawab daripada kebutuhan masyarakat.

Selain itu, dampak positif kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'ani dapat dilihat dari jumlah siswa di tahun 2018 sebanyak 20-an (*yang masih menggunakan kurikulum biasa*), namun semenjak diterapkannya program tahfidz tersebut bertambah secara signifikan menjadi 120-an siswa. Selain kuantitas, siswa yang awalnya tidak kenal dan dekat dengan Al-Qur'an semenjak diterapkannya program tahfidz tersebut, siswa menjadi kenal dan dekat dengan Al-Qur'an. Maka dengan itulah, dampak yang dilihat oleh masyarakat terhadap upaya kepala sekolah dalam mencetak generasi Qur'an sekitar 70%.

Karakteristik generasi Qur'an yang menjadi tujuan adalah dekat dengan Al-Qur'an, mengenal Al-Qur'an, mengamalkan Al-Qur'an dan lain-lain. Karakteristik adalah tanda, ciri atau fitur yang bisa digunakan sebagai identifikasi. Karakteristik juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang bisa membedakan satu hal dengan lainnya.<sup>5</sup>

#### b. Dampak negatif

Dalam KBBI dampak negatif adalah pengaruh kuat yang mendatangkan akibat negatif. Dampak adalah keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya, berdasarkan beberapa penilaian ilmiah disimpulkan bahwa negatif adalah pengaruh buruk yang lebih besar dibandingkan dengan dampak positifnya.

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan ketika dalam suatu lingkungan yang mana lingkungan itu sangat berpengaruh dalam aktivitas kehidupan lebih-lebih lingkungan tersebut selalu memberikan hal-hal yang negatif bagi anak usia dini, dengan demikian anak tersebut akan menjadi sebuah penghambat untuk berjalannya sebuah pendidikan baik dalam keluarga ataupun dalam lingkungan sekolah. Maka hal itu, sangat disayangkan jika dalam keluarga tidak bisa menjaga anaknya untuk terus memberikan hal-hal yang positif, hal ini ketika orang tua tidak bisa mendorong atau membujuk anak-anaknya untuk melakukan hal-hal yang positif maka sangat berakibat fatal bagi anak untuk menjalankan pendidikan yang baik.

---

<sup>5</sup>Laudia Tysara, *Apa Itu Karakteristik? Lengkap Penjelasan Ahli dan Sinonimnya*, Liputan 6, 28 Januari 2022.

Jadi dapat disimpulkan pengertian dampak negatif adalah hilangnya rasa keinginan untuk membujuk, meyakinkan, mempengaruhi atau memberi kesan kepada orang lain, dengan tujuan agar mereka mengikuti atau mendukung keinginannya yang buruk dan menimbulkan akibat tertentu.

## KESIMPULAN

Peran Kepala Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'ani di Hidayatut Thullab Bapelle Robatal ini yaitu dengan memperkenalkan peserta didik dengan Al-Qur'an dengan cara menyibukkan segala aktivitas peserta didik dengan Al-Qur'an mulai apa yang dilihat, dibaca dan didengar dengan menjadikan televisi yang berisi video tutorial baca Al-Qur'an, audio Al-Qur'an sebagai media pembelajaran papan kertas muroja'ah, dan buku panduan tahfidz. Perencanaan yang dilakukan kepala sekolah adalah menentukan target yang ingin dicapai, misalnya target hafalan sehari, seminggu, sebulan bahkan setahun, hal ini sudah terkonsep dengan baik dan direncanakan secara sistematis.

Dampak Adanya Peran Kepala Sekolah dalam Mencetak Generasi Qur'an di PAUD Hidayatut Thullab Bapelle Robatal ini, mengalami perubahan atau perkembangan yang sangat pesat semenjak tahun 2018-2023, dari jumlah siswa yang 20-an menjadi 120-an. Selain itu peserta didik menjadi lebih kenal dan dekat dengan Al-Qur'an semenjak diterapkannya program tahfidz Qur'an. Persentase dari dampak tersebut diupayakan sebanyak 100% atau diterapkan semaksimal mungkin oleh pihak sekolah terutama kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran; Mengembangkan Standard Kompetensi Guru*. Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005
- Malayu, S.P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta; Bumi Aksara, 2008
- Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021
- Rulam, Ahmad. *Upaya Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Program Tahfidzul Qur'an di Madrasah Aliyah Al Amriyah Tegal Sari Banyuwangi*. Tesis dipublikasikan, IAIN Jember, 2021
- Permendiknas No. 13 tahun 2007 Tentang *Standar Kepala Sekolah Atau Madrasah*
- Sumidjo. " *Kepala Sekolah Teacher, Leader, dan Manajer*. Yogyakarta, Agustus, 2018
- Tysara, Laudia . *Apa Itu Karakteristik? Lengkap Penjelasan Ahli dan Sinonimnya*, Liputan 6, 28 Januari 2022
- Umay djafar. S "tafhim Al-Qur'an", <http://tafhimquran.wordpress.com/2012/05/31/generasi-Qurani/#more-58>, diakses pada tanggal 28 November pukul 12.38 WIB.